GELAR OPERASI PASAR DI KAPANEWON

Sleman Salurkan 6.864 Liter Minyak Goreng

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Disperindag menggelar Operasi Pasar Minyak Goreng Kemasan, Rabu dan Kamis (26-27/1) di Kantor Kapanewon Sleman. Pada operasi ini disediakan 396 liter minyak goreng kemasan dengan harga Rp 14.000 perliter yang disediakan bagi masyarakat kurang mampu di 5 Kalurahan se Kapanewon Sleman.

Wakil Bupati Danang Maharsa menjelaskan, operasi tersebut menyikapi tingginya harga minyak goreng selama beberapa bulan terakhir. Tingginya harga minyak goreng ini merupakan dampak dari kenaikan harga CPO (Crude Palm Oil) di tingkat internasional.

Kemudian pemerintah pusat memberlakukan kebijakan satu harga minyak goreng kemasan pada harga Rp 14.000 yang diawali di tingkat ritel modern. "Tentu saja baru sebagian masyarakat yang berada di wilayah perkotaan dan dekat dengan ritel modern tersebut yang bisa mengakses minyak goreng dengan harga murah," ujarnya.

Danang mengatakan, operasi pasar ini dilakukan agar masyarakat yang belum bisa mengakses minyak goreng dengan harga murah di ritel modern tetap bisa membeli dengan harga murah, terutama bagi masyarakat kurang mampu. "Kami mengimbau masyarakat agar tidak panik dan berbelanja seperlunya. Harapannya kebijakan ini akan berlanjut hingga harga minyak goreng terkendali," tambahnya.

Sementara Kepala Disperindag Sleman Mae Rusmi Suryaningsih menyampaikan, operasi pasar minyak goreng di Kabupaten Sleman disalurkan sebanyak 572 karton dengan isi per karton 12 kemasan 1 liter.

"Sebanyak 200 karton dialokasikan untuk masyarakat kurang mampu di Kapanewon Prambanan, Seyegan, Tempel, Sleman, Turi dan Cangkringan. Sebanyak 150 karton di alokasikan untuk UMKM dan distribusinya dikoordinir oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman. Sisanya 222 karton akan didistribusikan melalui Paguyuban Ritel Sleman (PRS) Merapi yang merupakan asosiasi pengusaha ritel lokal yang tersebar di 17 Kapanewon," kata Mae.

KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa memantau operasi pasar minyak goreng.

Winarni, warga Pisangan Tridadi Sleman mengaku operasi pasar minyak goreng kemasan ini sangat membantu warga masyarakat khususnya yang kurang mampu. "Alhamdulillah terbantu dengan operasi pasar minyak goreng kemasan ini, di luar harga minyak goreng Rp 18.000 sampai 20.000 perliternya. Semoga bisa berlanjut sampai harga minyak goreng kembali stabil," harapnya. **(Has)-f**

Bupati Bukan Orang Pertama Penular Covid-19

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Kesehatan berkomitmen untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 dengan upaya tracing yang ketat dan cepat. Sehingga, penularan bisa sesegera mungkin dihentikan agar tidak meluas.

"Semua orang bisa dengan mudah tertular Covid-19. Tinggal bagaimana kita merespons situasi yang ada di sekitar kita, saudara-saudara kita yang tiba-tiba terpapar virus Covid-19," ungkap Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman dr Cahya Purnama kepada *KR*, Kamis (27/1).

KR-Istimewa

dr Cahya Purnama

Bupati bukan menjadi orang pertama yang tertular dan menulari ke lainnya. "Pada Minggu (23/1), Bupati mendapatkan kabar bahwa saudara beliau yang berjumlah 9 orang melakukan swab PCR dan hasilnya positif. Dari situ, Bupati kemudian berinisiatif memeriksakan diri di RSUD Murangan karena beliau sempat bertemu dengan mereka sehari sebelumnya," tuturnya.

Dari hasil swab Antigen yang reaktif dan dilanjutkan ke swab PCR, ternyata hasilnya positif. Kemudian dilakukan tracing ke orang-orang yang berinteraksi intens dengan Bupati di Pendapa Rumah Dinas Bupati dan hasilnya hanya 1 orang positif.

"Jadi saya tegaskan, bukan Bupati yang menulari 10 orang. Namun hanya 1 orang yang positif hasil tracing kontak erat tersebut. Jadi 9 orang yang dinyatakan positif lainnya adalah hasil dari tracing pertama yang dilakukan sebelumnya," tandas Cahya. **(Has)-f**

Jogja Bay Hadirkan Barongsai Air

SLEMAN (KR) - Menyambut Tahun Baru Cina atau Perayaan Imlek 2022, Jogja Bay Waterpark menyajikan berbagai acara dan kegiatan untuk pengunjung. Acara yang terangkum dalam tema besar "Festival Imlek Jogja Bay 2022" ini akan digelar Sabtu (29/1) hingga Selasa (1/2).

Berbagai kegiatan menarik seperti 'Kuis Bagi-Bagi Angpau', 'Red Bubble Foam Party', Bazar Makanan Tiongkok, dan Pagelaran Seni 'Barongsai Air' akan memeriahkan liburan akhir bulan Januari. "Seperti perayaan Imlek pada tahun-tahun sebelumnya, Jogja Bay Waterpark akan kembali hadirkan berbagai acara dan kegiatan menarik di tahun ini," ungkap Public Relation Jogja Bay Waterpark Medha Zeli, Kamis (27/1).

Dalam perayaan kali ini Jogja Bay akan kembali hadirkan pesta hujan salju yang berbeda dari biasanya. "Kali ini selain Pertunjukkan 'Barongsai Air' kami juga akan hadirkan pesta gelembung busa berwarna merah yang tetap aman untuk pengunjung yang pastinya meriah dan berbeda dari perayaan Imlek sebelumnya," imbuhnya.

Tanpa perlu khawatir kuras saku terlalu dalam, Jogja Bay juga akan hadirkan 1000 tiket promo dalam "Imlek Sale" akhir Januari 2022 ini. Spesial tiket Jogja Bay hanya Rp 25.000 ini dapat dibeli melalui website www.jogjabay.id dengan menyertakan kode 'ANGPAU' yang dapat diakses mulai hari Rabu (26/1). Seribu tiket ini dapat digunakan tidak harus pada saat momentum Imlek saja namun berlaku sampai H+30 dari tanggal pembelian. **(*)-f**

KR-Istimewa

Atraksi Festival Imlek Jogja Bay 2022.

BERSAMA BARANG BUKTI 39 PAKET SABU

BNNK Sleman Amankan Pengedar Narkoba

KR-Hasto Sutadi

Tersangka TAU diperlihatkan di depan wartawan saat Siti Alfiah memberi keterangan pers.

SLEMAN (KR) - Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sleman secara masif terus melakukan upaya pengendalian baik melalui pengurangan permintaan narkoba maupun pengurangan pasokan narkoba yang dikemas dalam bentuk Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Pada sisi pengurangan pasokan narkoba, BNNK Sleman telah berhasil menangkap pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang melibatkan 1 orang tersangka.

"Satu orang tersangka berinisial TAU warga Mlati Sleman diamankan petugas BNNK Sleman bersama barang bukti satu dompet kecil beserta 4 paket sabu berat 4,63 gram," kata Siti Alfiah, Kepala BNN Kabupaten Sleman kepada wartawan, Kamis (27/1).

Dijelaskan, barang bukti lainnya adalah 1 buah dompet berisi 35 paket narkotika jenis sabu berat 43,86 gram, dua unit handphone, 1 timbangan digital, 1 tempat penyimpanan compact disc, 1 pack plastik klip bening, 4 buah pipet kaca, 2 sendok takar, 1 jarum suntik, 1 kardus bungkus kipas angin, 1 pack sedotan bobba dan 1 buku rekening tahapan BCA. "Saat ini tersangka yang diduga sebagai penjual tersebut diamankan di kantor BNNK Sleman bersama barang buktinya," kata Siti Alfiah.

Kronologi penangkapan tersangka berawal dari informasi masyarakat diduga telah terjadi transaksi peredaran gelap narkotika yang terjadi di wilayah Kapanewon Mlati Sleman. Selanjutnya petugas BNNK Sleman menindaklanjuti informasi tersebut dan pada hari Senin (24/1/2022) pukul 13.15 WIB, petugas BNNK Sleman berhasil mengamankan terangka TAU di rumahnya.

Kepada tersangka akan dikenai pasal tindak pidana setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum melakukan tindak pidana berupa membeli, menerima atau memiliki, menguasai narkotika golongan satu bukan tanaman jenis sabu sebagaimana diatur dalam pasal 114 ayat 2 atau pasal 112 ayat 2, UU RI No 35 tahun 2009 tentang narkotika. **(Has)-f**

DUKUNG INDEKS INOVASI DAERAH

Pemkab Beri Penghargaan Kepada Para Inventor

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman memberi piagam penghargaan bagi sejumlah sekolah di wilayah Sleman yang telah berkontribusi dalam indeks inovasi daerah. Piagam diserahkan langsung oleh Wakil Bupati Danang Maharsa di Aula Pangripta Bappeda Sleman, Kamis (27/1).

Danang menyebut, piagam ini merupakan bentuk pengakuan dan penghargaan kepada inventor atas inovasi di sektor pendidikan yang telah dilakukan sehingga mendukung indeks inovasi dalam pembangunan di daerah.

"Saya mengapresiasi dan berterima kasih kepada para inventor, yang selalu optimis sehingga tercipta inovasi-inovasi layanan baik di lingkungan kerja, birokrasi dan pembangunan. Tentunya akan lebih baik lagi jika inovasi-inovasi tersebut dapat diintegrasikan dan disinergikan sehingga dapat dimanfaatkan bersama-sama." jelasnya.

KR-Istimewa

Danang menyerahkan penghargaan kepada salah satu inventor.

Menurut Danang, saat ini inovasi menjadi sebuah keharusan dalam program pembangunan. Inovasi dinilai menjadi tuntutan sehingga perlu dibuka peluang sebesar -besarnya untuk para inventor untuk terus melakukan inovasi di berbagai sektor. "Kami mendorong seluruh OPD di Pemkab Sleman untuk terus mempertahankan inovasi sekaligus terus mengembangkan inovasi untuk memberikan manfaat kepada masyarakat Sleman," tambahnya.

Sementara Kepala Bappeda Sleman Dwi Ananta Sudibyo menuturkan, penyerahan penghargaan kepada sekolah atau sektor pendidikan ini merupakan bentuk apresiasi. Pasalnya dari 154 inovasi yang dikirimkan Pemkab Sleman pada tahun 2021 untuk pengisian Indeks Inovasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri, sebanyak 85 atau 55,2 persen inovasi berasal dari bidang pendidikan. "Adanya inovasi tersebut menunjukkan bahwa bidang pendidikan memiliki cukup banyak potensi dalam inovasi serta SDM yang kreatif," jelasnya. **(Has)-f**